

ABSTRAK

Risnawati Munte (01307190013)

PENTINGNYA PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KRISTEN

(ix + 21 halaman)

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam membentuk dan memproses siswa dalam membentuk perkembangan karakter. Realitanya, perilaku menyimpang dan melanggar aturan sekolah masih sering terjadi dalam pendidikan. Hal ini mengakibatkan adanya kemerosotan karakter siswa. Kemerosotan karakter merupakan wujud dari kejatuhan manusia dalam dosa sehingga membutuhkan peran guru sebagai penuntun. Sebagai guru Kristen maka membutuhkan landasan yang berpusat pada kebenaran firman Tuhan dalam membentuk karakter siswa. Guru sebagai penuntun harus mengalami lahir baru oleh Roh Kudus sehingga dapat melihat siswa sebagai gambar dan rupa Allah. Hal yang menjadi tujuan penulisan paper ini yaitu mengetahui peran guru sebagai penuntun dalam upaya pembentukan karakter siswa ditinjau dari pendidikan Kristen dengan menggunakan metode kajian literatur. Guru Kristen disarankan menyadari bahwa seorang guru merupakan panggilan Allah yang mulia namun tidak mudah karena berhadapan dengan pribadi manusia yang memiliki natur dosa. Oleh karena itu, sebelum mempersiapkan pengajaran, guru harus dapat lebih dulu memahami karakter dan pemikiran siswa agar sesuai dengan pengajaran yang akan diberikan. Selain itu, bagi penulis berikutnya disarankan dapat mengembangkan hasil ide-ide analisis peran guru lainnya secara lebih luas dan kritis disertai langkah-langkah konkret berdasarkan sumber-sumber yang terpercaya sesuai dengan penyebab kemerosotan karakter siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Kristen, peran guru Kristen, karakter siswa.

Reference: 46 (1994-2022).

ABSTRAK

Risnawati Munte (01307190013)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS

(xi + 23 halaman; 2 tabel; 4 lampiran)

Pembentukan kedisiplinan pada siswa SD merupakan hal penting dalam pembentukan karakter. Pada perkembangan pembentukan karakter siswa dibutuhkan pendidik untuk memfasilitasi kedisiplinan siswa. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah mentransformasi siswa dalam kebenaran nilai moral yang berlandaskan kebenaran firman Tuhan. Berdasarkan fakta permasalahan yang ditemukan, maka terdapat beberapa perilaku siswa yang kurang disiplin selama mengikuti pembelajaran. Pelanggaran yang dilakukan adalah tidak menaati peraturan yang telah disepakati bersama. Tujuan penelitian penulisan paper ini ialah mengetahui pengaruh penerapan peraturan dan prosedur terhadap pembentukan kedisiplinan siswa SD pada pembelajaran yang berlangsung di kelas, melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan peraturan dan prosedur yang diterapkan di kelas dapat dilakukan secara konsisten dengan bertujuan membiasakan siswa akan keteraturan. Melalui hal tersebut maka akan terbentuk kedisiplinan pada siswa. Berdasarkan faktanya, ketika melakukan penelitian pada salah satu sekolah SD di Lampung, maka penulis mendapati bahwa penerapan peraturan dan prosedur secara konsisten, memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku siswa. Dengan demikian, penggunaan peraturan dan prosedur kelas dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. Saran diberikan dalam membentuk kedisiplinan siswa untuk menggunakan metode pendisiplinan lain yang sesuai dengan karakter siswa dan berlandaskan pada kebenaran Allah di setiap tindakan pendisiplinan.

Kata Kunci: Peraturan dan prosedur, konsistensi, kedisiplinan.

Referensi: 43 (1994-2022).